

Pembuatan Produk Olahan Berbahan Kulit Buah Manggis kepada Kelompok Tani Permata Harapan Kampung Manggis Kecamatan Pauh Kota Padang

Fitri Wahyuni¹, Yahdian Rasyadi², Wida Ningsih³, Eka Desnita⁴, Amri Bakhtiar⁵

^{1,2,3}Departemen Teknologi Farmasi Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah, Padang

⁴Departemen Farmakologi Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah, Padang

⁵Departemen Biologi Farmasi Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah, Padang

E-mail: ¹apt.fitriwahyuni@gmail.com, ²yahdianrasyadi@gmail.com, ³nwida777@gmail.com, ⁴desnitaeka@gmail.com, ⁵amri_bakhtiar@yahoo.com

Abstrak

Kampung Manggis merupakan daerah penghasil manggis di kecamatan Pauh kota Padang. Saat jumlah manggis yang dihasilkan sangat banyak, tetapi tidak terjual semuanya oleh petani manggis maka manggis yang tersisa lama kelamaan akan membusuk. Manggis yang tersisa yang tidak bisa dijual dalam bentuk buah, dapat dikembangkan menjadi berbagai produk kesehatan yang bermanfaat. Kulit buah manggis mengandung berbagai macam kandungan kimia bermanfaat salah satunya alfa mangostin. Berdasarkan berbagai hasil penelitian menyatakan bahwa alfa mangostin memiliki aktivitas antioksidan. Pengabdian masyarakat yang diadakan pada 23 Juni 2023 di Kampung Manggis ini sebagai mitra pengabdian adalah kelompok tani Permata Harapan. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan mengajarkan pembuatan produk dari manggis dimana kulit buah diolah menjadi produk masker wajah dan body scrub. Dari pengolahan kulit buah manggis ini dihasilkan dua buah produk yang dibuat bersama masyarakat yaitu masker wajah kulit manggis dan body scrub kulit manggis. Para petani manggis dari kelompok tani Permata Harapan dapat mengoptimalkan produktifitas dari semua manggis yang dipanen dan tidak ada lagi manggis yang menjadi limbah.

Kata Kunci: kampung manggis, pengembangan produk, kulit buah manggis.

Abstract

Kampung Manggis is a mangosteen producing area in Pauh, Padang city. When a large number of mangosteens are produced, but not all of them are sold by the mangosteen farmers, the remaining mangosteens will rot over time. The remaining mangosteen, which cannot be sold can be developed into various useful health products. The mangosteen peel contains various beneficial chemical ingredients, one of which is alpha mangostin. Based on various research results, it is stated that alpha mangostin has antioxidant activity. The community service which was held on June 23 2023 in Kampung Manggis as a service partner was the Permata Harapan farmer group. This community service is carried out by teaching how to make products from mangosteen peel processed into facial mask and body scrub products. From the processing of mangosteen peel, two products are produced which are made together with the community, namely a mangosteen skin facial mask and body scrub. Mangosteen farmers from the Permata Harapan farmer group can optimize the productivity of all the mangosteens harvested and no more mangosteens will become waste.

Keywords: kampung manggis, product development, mangosteen peel.

1. PENDAHULUAN

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan buah lokal yang banyak dijumpai di Indonesia, dengan rasa buah yang manis, asam berpadu sedikit sepat. Setiap tahunnya, Indonesia menghasilkan buah manggis rata-rata 60.000 ton. Tentu merupakan jumlah yang tidak sedikit, mengingat tanaman manggis di Indonesia merupakan tanaman liar yang tidak dibudidayakan dan berumur hingga ratusan tahun. Hingga saat ini, permintaan pasar akan buah manggis meningkat sehingga tanaman manggis mulai dibudidayakan [1].

Secara umum, bagian buah manggis terdiri atas daging buah dan kulit buah (perikarp). Kulit buah manggis diketahui tersusun atas senyawa polifenol yang cukup banyak, diantaranya adalah antosianin, xantone, tannin, saponin dan senyawa asam fenolat. *Xantone* yang banyak terdapat pada kulit buah manggis berfungsi sebagai antioksidan. Komponen seluruh buah manggis yang paling besar adalah kulitnya, yaitu 70-75%, sedangkan daging buahnya hanya 10-15% dan bijinya 15-20%. Kandungan *xantone* tertinggi terdapat dalam kulit buah manggis, yakni 107,76 mg per 100 gr kulit buah [2].

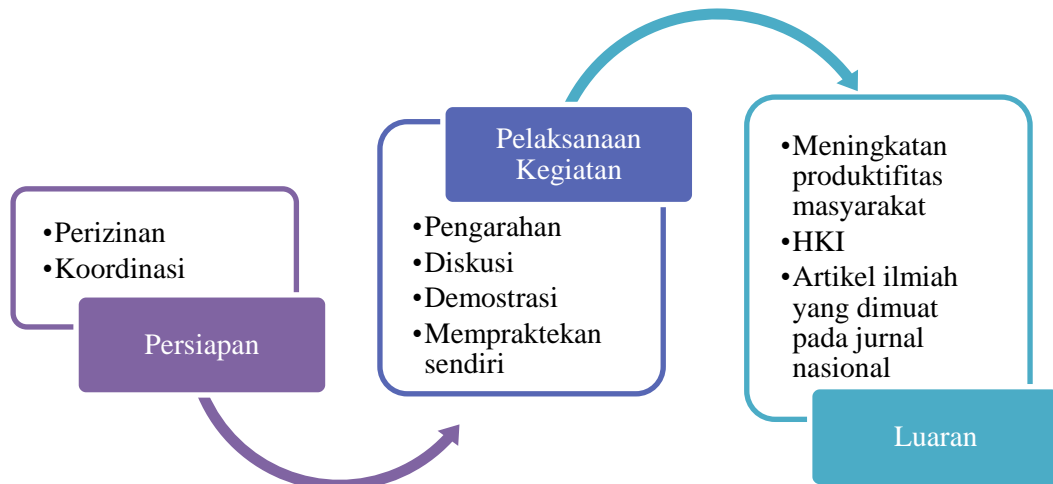
Adapun pada bagian kulit manggis mengandung senyawa *xanthone*, yang merupakan bioflavonoid dengan sifat sebagai antioksidan, antibakteri, antialergi, antitumor, antihistamin, dan antiinflamasi [3].

Senyawa *xanthone* sebagai antioksidan dapat menetralkan radikal bebas yang masuk atau diproduksi di dalam tubuh, mencegah penuaan organ tubuh, mencegah penyakit jantung, mencegah kanker dan kebutaan serta dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Antioksidan bermanfaat untuk memperbaiki sel-sel kulit yang rusak disebabkan oleh radikal bebas untuk menangkal radikal bebas, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit [4]. *Xanthone* merupakan sekumpulan molekul biologi yang sangat aktif di dalam kulit buah manggis yang berwarna ungu [5]. *Xanthone* berfungsi menetralkan radikal bebas, menyembuhkan peradangan, membantu menyembuhkan luka, menghilangkan penyakit kulit dan sebagai anti peradangan [6].

Di Sumatera Barat salah satu daerah penghasil manggis adalah Kampung Manggis di kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Masyarakat Kampung Manggis ini biasanya menjual buah manggis untuk dikonsumsi langsung. Daerah pemasarannya sampai ke provinsi Riau, bahkan sampai ke pulau Jawa. Menurut kelompok Tani Permata Harapan, untuk memasarkan buah manggis sangat sulit tidak seperti dahulu, sehingga jumlah panen buah yang sangat banyak tidak terserap semua sehingga buah banyak tersisa dan menumpuk hingga menjadi busuk karena tidak termanfaatkan. Ini tentunya merupakan kerugian bagi kelompok tani karena buah yang diharapkan petani dapat semuanya dijual, karena kondisi saat ini yang sulit untuk menjual manggis.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kepada kelompok Tani Permata Harapan, di Kampung Manggis, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh Kota, Padang. Dilaksanakan pelatihan pembuatan produk dari manggis yang tidak terjual. Kulit manggis dikeringkan lalu diserbukkan, serbuk kulit manggis dapat digunakan pada formulasi lulur dan masker wajah. Pada hari kegiatan bahan pembuat lulur dan masker wajah serta kemasan lulur dan masker wajah dibawa oleh tim pengabdian dari kampus Universitas Baiturrahmah (Unbrah), lalu di lokasi kegiatan dilakukan berupa pengarahan, diskusi, demontarasi dan mempraktekkan langsung pengolahan serbuk manggis hingga menjadi lulur dan masker wajah. Dengan ikut sertanya peserta dari mitra di Kampung Manggis maka akan menambah wawasan mitra, sehingga mitra dapat menambah produktifitas mitra.



Gambar 1. Alur kegiatan PkM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok Tani Permata Harapan, di Kampung Manggis, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh Kota, Padang dengan judul Pembuatan Produk Olahan Berbahan Kulit Buah Manggis kepada Kelompok Tani Permata Harapan Kampung Manggis Kecamatan Pauh Kota Padang berjalan dengan baik. Masyarakat pada awal diadakan pengabdian belum mengetahui manfaat kulit buah manggis sehingga menyebabkan banyaknya kulit buah manggis yang terbuang.

Diskusi bersama masyarakat sangat aktif, ini terbukti menunjukkan bahwa masyarakat kelompok Tani Permata Harapan tertarik untuk memahami manfaat dari kulit buah manggis untuk kesehatan. Alasan ketertarikan mereka adalah karena mudah mencari bahan baku kulit buah manggis tersebut.

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah memberikan materi pengarahan tentang pemanfaatan kulit buah manggis (Gambar 2), materi yang diberikan berupa penjelasan mengenai manfaat dari kulit buah manggis yang tidak diketahui oleh masyarakat, setelah diberikan pemahaman terkait keunggulan kulit buah manggis selanjutnya diberikan materi pengarahan tentang pelatihan pengolahan produk lulur dan masker wajah dari serbuk kulit buah manggis dan kemudian dilakukan demo pengolahan serbuk kulit manggis untuk dijadikan lulur dan masker wajah (Gambar 3, Gambar 4).



Gambar 2. Pemberian materi pengarahan mengenai pemanfaat kulit buah manggis



Gambar 3. Demo pengolahan serbuk kulit manggis untuk dijadikan lulur dan masker wajah.



Gambar 4. Produk lulur yang dihasilkan



Gambar 5. Masyarakat mempraktekan sendiri pembuatan lulur dan masker wajah

Setelah dilakukan demo pengolahan serbuk kulit manggis untuk dijadikan lulur dan masker wajah, masyarakat sebagai peserta pengabdian diarahkan untuk mempraktekan sendiri pembuatan lulur dan masker wajah tersebut sesuai dengan arahan (Gambar 5). Dilihat dari keberhasilan produk hasil pengolahan serbuk kulit manggis yang dijadikan lulur dan masker wajah yang dibuat sendiri oleh masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai berhasil dikarenakan sebelum diberikan pengarahan masyarakat tidak mengetahui cara pengolahan serbuk kulit manggis untuk dijadikan lulur dan masker wajah, tetapi setelah diberikan pengarah masyarakat mampu untuk memproduksi lulur dan masker wajah berbahan serbuk kulit manggis sendiri.

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembuatan dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwasanya peserta sangat antusias mengetahui cara membuat produk lulur dan masker wajah berbahan dasar serbuk kulit buah manggis, serta antusias dalam mengikuti kegiatan.

Pada sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta mencoba langsung kedua produk yang telah dibuat. Tanggapan peserta terhadap kedua produk sangat baik, dimana peserta dapat merasakan langsung manfaat dan khasiat dari produk lulur dan masker wajah berbahan dasar serbuk kulit buah manggis tersebut. Di akhir kegiatan tim pengabdian melakukan foto bersama kelompok tani Permata Harapan sambil memperlihatkan produk masker wajah kulit manggis dan lulur kulit manggis (Gambar 6).



Gambar 6. Tim pengabdian masyarakat bersama masyarakat yang ikut berpartisipasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dihasilkan dua produk berbahan kulit manggis yaitu masker wajah kulit manggis dan lulur body scrub kulit manggis yang dibuat bersama peserta kegiatan kelompok Tani Permata Harapan, di Kampung Manggis, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh Kota. Para petani manggis dari kelompok tani Permata Harapan dapat mengoptimalkan produktifitas dari semua manggis yang dipanen dan tidak ada lagi manggis yang menjadi limbah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kami ucapkan kepada Yayasan Pendidikan Baiturrahmah & Universitas Baiturrahmah yang telah membiayai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Kelompok Tani Permata Harapan yang telah bekerja sama dengan Universitas Baiturrahmah untuk menyediakan dan mengizinkan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, Sitiatava R., 2011. Manggis Pembasmi Kanker. DIVA Press, Yogyakarta
- [2] Iswari K, Sudaryono T. 2007. Empat Jenis Olahan Manggis, Si Ratu Buah Dunia dari Sumbar. Di dalam: Tabloid Sinar Tani. BPTP Sumbar.
- [3] Shabella, Rifdah, (2011), "Terapi Kulit Manggis", Galmas Publishers, Klaten.
- [4] Fauzi, Aceng Ridwan dan Rina Nurmalina. 2012. *Merawat Kulit & Wajah*. Jakarta:Kompas Gramedia.
- [5] Putra, Sitiatava Rizema. 2012. *Rahasia-Rahasia Keajaiban Kulit Buah Manggis untuk Kesehatan Harian & Terapi Penyakit Berat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- [6] Putra, Sitiatava Rizema. 2012. *Optimalkan Kesehatan Wajah dan Kulit dengan Bengkuang*. Yogyakarta: Diva press